

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sistem pemerintahan demokrasi, pemilihan umum sering dianggap sebagai penghubung antara prinsip kedaulatan rakyat dan praktek pemerintah oleh sejumlah elit politik. Setiap warga negara yang sudah dianggap dewasa dan memenuhi sebuah persyaratan menurut undang-undang, dapat memilih wakil mereka di parlemen, termasuk para pemimpin di pemerintahan. Kepastian bahwa hasil pemilihan itu mencerminkan kehendak rakyat diberikan oleh seperangkat jaminan yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan pemilihan umum.<sup>1</sup>

Indonesia merupakan salah satu negara yang menerapkan sebuah paham demokrasi dan melaksanakan pemilihan umum di dalam melakukan regenerasi kepemimpinan pemerintahan maupun anggota lembaga legislatif. Di Indonesia, pasca-Reformasi tahun 1998, terdapat beberapa perubahan dalam hal pemilu. Perubahan yang tampak jelas adalah dengan melaksanakan pemilihan presiden dan wakil presiden serta kepala daerah secara langsung. Di samping itu, ada sebuah penambahan lembaga yang disebut sebagai Dewan Perwakilan Daerah.

Kota Bandung merupakan kota terbesar di Jawa Barat saat ini. Sebagai salah satu kota besar, Bandung juga memiliki sejarah yang panjang dalam perjalanan pemilu. Bandung telah menjadi barometer tujuan politik, Partai Keadilan

---

<sup>1</sup> F.S Swantoro, "Kampanye dan Profil Pemilu 1997" Dalam Analisis CSIS, *Pemilu Mengebiri Demokrasi*, Jakarta, Edisi Maret-April 1997, hlm. 181.

Sejahtera sebagai tempat strategis untuk dikuasai di wilayah-wilayah lainnya. Mengapa Bandung menjadi sebuah barometer politik Partai Keadilan Sejahtera? Karena aktifitas politik Partai Keadilan Sejahtera begitu tinggi di kota Bandung, juga pluralitas dan keberagaman sosial yang tertata dengan baik.

Tahun 2013, tepatnya tanggal 23 Juni 2013, kota Bandung mengadakan pemilihan walikota dan wakil walikota Bandung. Dalam pilkada tersebut terdapat delapan calon walikota dan wakil walikota Bandung yang bersaing melalui jalur partai politik maupun independen.

Dari delapan calon tersebut bersaing demi mendapatkan simpatik dari masyarakat kota Bandung, dengan harapan masyarakat Bandung akan memilih pasangan calon tersebut.

Di saat pemilu, elektabilitas yang paling diunggulkan ialah pasangan calon H. Ayi Vivananda, SH., MH dan Hj. Nani Suryani, Bc., AN, mengingat Pak H. Ayi Vivananda merupakan mantan wakil walikota Bandung sebelumnya.<sup>2</sup> Hal ini kemudian mengakibatkan sebuah prediksi awal yang ada adalah keunggulan bagi pasangan tersebut yang dianggap akan bersaing ketat dalam pertarungan perebutan kursi walikota dan wakil walikota Bandung tahun 2013.

Tanggal 23 Juni 2013, kemudian dilaksanakan pemungutan suara untuk memilih walikota dan wakil walikota Bandung untuk periode 2013-2018. Hasilnya sangat mengejutkan dan mematahkan prediksi yang dikeluarkan selama ini karena yang menjadi pemenangnya adalah pasangan Mochamad Ridwan Kamil dan Oded Muh. Danial yang dalam survei Pilwalkot kurang diprediksikan.

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Bapak Iwan Setiawan, Laki-laki 44 tahun, Sekertaris kampanye pasangan RIDO tahun 2013, Oleh Peneliti pada tanggal 19 April 2016.

Berdasarkan data pemilu KPU kota Bandung perolehan suara Mochamad Ridwan Kamil dan Oded Muh. Danial sebanyak 45,24%<sup>3</sup> dari seluruh wilayah kota Bandung, sedangkan pasangan calon H. Ayi Vivananda, SH., MH dan Hj. Nani Suryani, Bc., AN yang sebelumnya diunggulkan hanya berada ada urutan ke tiga dengan hasil suara 15,15%.<sup>4</sup>

Kemenangan Mochamad Ridwan Kamil dan Oded Muh. Danial (RIDO) merupakan sebuah kejutan yang besar dalam pemilihan walikota dan wakil walikota Bandung tahun 2013, karena pasangan ini mampu mematahkan prediksi para pengamat dengan mengalahkan lawan-lawan politiknya yang yang *notabene* merupakan calon yang diusung oleh partai-partai besar, seperti PDI-P dan partai Golkar, sedangkan RIDO hanya diusung dengan partai PKS dan Gerindra.

Partai Keadilan Sejahtera (PKS) yang merupakan partai pendukung pasangan RIDO dan juga partai politik yang merekomendasikan salah satu kadernya untuk mendampingi Mochamad Ridwan Kamil, yaitu Oded Muh. Danial; adalah partai yang sejak awal berkomitmen untuk memenangkan pasangan RIDO. Sebagai partai politik yang masih muda dibandingkan dengan PPP, partai Golkar dan PDI-P, PKS ternyata mampu membawa calon yang mereka dukung dan juga kader yang mereka usung untuk menang dalam pemilihan walikota dan wakil walikota Bandung tahun 2013. Walaupun dalam Pilwalkot Bandung tahun 2013 ini Partai Keadilan Sejahtera tidak sendiri dalam memenangkan Ridwan Kamil dan Oden M. Danial, akan tetapi menjadi menarik untuk dikaji dan diteliti bagaimana sebenarnya sepak terjang dan strategi politik

---

<sup>3</sup> Dokumen pribadi milik KPU kota Bandung, yang diambil pada tanggal 14 April 2015.

<sup>4</sup> *Wawancara* dengan Bapak Iwan Setiawan, Laki-laki 44 tahun, Sekertaris kampanye pasangan RIDO tahun 2013, Oleh Peneliti pada tanggal 19 April 2016.

yang dilakukan Partai Keadilan Sejahtera sebagai partai politik yang masih cukup muda dalam berpolitik dan sebagai partai yang berbasis Islam, dapat memenangkan pasangan Ridwan Kamil dan Oded M. Danial (RIDO).

Dari uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti Strategi Politik Partai Keadilan Sejahtera (PKS) untuk memenangkan pemilihan walikota dan wakil walikota Bandung. Peneliti akan mengungkapkan penelitian dengan judul : **“Peran Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Dalam Pemilukada Kota Bandung Tahun 2013”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian skripsi ini, yaitu :

1. Bagaimana perkembangan Partai Keadilan Sejahtera di Kota Bandung hingga tahun 2013?
2. Bagaimana strategi politik Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dalam memenangkan (RIDO)?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perkembangan Partai Keadilan Sejahtera di Kota Bandung hingga tahun 2013.
2. Untuk mengetahui Strategi politik Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dalam memenangkan (RIDO).

#### **D. Kajian Pustaka**

Untuk menghindari adanya plagiarisme dan menegaskan orisinalitas penelitian yang dilakukan, dilakukan kajian pustaka. Di samping itu, dengan melakukan kajian pustaka, akan diketahui kedudukan penelitian tersebut. Adapun kajian pustaka yang dilakukan adalah dengan menelusuri hasil-hasil penelitian atau pun karya-karya yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Di antara hasil penelitian atau pun karya yang merupakan kajian pustaka tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Burhanuddin Muhtadi. 2012. *Dilema PKS: Suara dan Syariah*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.

Buku ini merupakan karya yang ditulis oleh seorang pengamat politik UIN Jakarta, yaitu Burhanuddin Muhtadi. Isi dari buku tersebut mengungkap asal-usul Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dari mulai akar gerakan hingga perkembangannya sampai saat ini. Sebagai partai politik berbasis Islam, PKS berada dalam dilema di antara menaikan suara dan menegakan syariah. Meskipun dalam buku ini diceritakan mengenai sejarah lahirnya PKS dan dilema strategi elektoral PKS dalam setiap pemilu, namun tidak dibahas bagaimana strategi pemenangan PKS dalam pemilukada.

2. Nurul Novianti. 2013. *Perkembangan Partai Keadilan Sejahtera di Kabupaten Bandung Tahun 1998-2004*. Bandung: Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Karya ini merupakan skripsi jurusan Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Sesuai dengan

judulnya, skripsi ini membahas mengenai perkembangan PKS dari mulai berdirinya di tahun 1998 yang masih bernama Partai Keadilan (PK) hingga bertransformasi menjadi Partai Keadilan Sejahtera yang ikut berpartisipasi dalam pemilu tahun 2004. Adapun fokus kajiannya adalah perkembangan PKS di Kabupaten Bandung yang memang menjadi salah satu basis PKS di Jawa Barat. Meskipun dalam pembahasannya mengenai perkembangan PKS di Bandung, namun dalam hal ini hanya terbatas di Kabupaten Bandung saja yang tentunya memiliki perbedaan dengan perkembangan PKS di kota Bandung.

3. Adi Budiman Subiakto. *Strategi Partai Politik Berbasis Islam dalam Menaikan Suara pada Pemilihan Umum Tahun 2014*. Jakarta: Skripsi FISIP UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Karya ini merupakan skripsi program studi Ilmu Politik FISIP UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Fokus pembahasannya mengenai strategi politik partai berbasis Islam dalam meningkatkan perolehan suara pada pemilu tahun 2014, khususnya dengan melakukan kajian komparatif antara Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dan Partai Amanat Nasional (PAN). Meskipun dalam pembahasan skripsi ini dibahas mengenai strategi politik, tetapi tidak mencakup strategi politik PKS terlebih dalam strategi pemenangannya dalam pemilukada.

Buku dan skripsi hasil tinjauan pustaka di atas merupakan pembandingan terhadap kedudukan penelitian yang dilakukan terkait dengan judul penelitian yang diangkat dalam penelitian skripsi ini. Perbedaan subjek pembahasan dari

karya-karya sebelumnya dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak dalam beberapa hal. *Pertama*, dalam beberapa karya di atas hanya menjelaskan perkembangan PKS secara umum dan tidak dijelaskan bagaimana kiprah PKS dalam memenangkan pemilukada. *Kedua*, perbedaan kajian yang dilakukan dalam salah satu skripsi hasil tinjauan pustaka di atas adalah perkembangan PKS di kabupaten Bandung. Sementara kajian dalam penelitian skripsi ini adalah PKS di kota Bandung. *Ketiga*, pembahasan mengenai strategi politik ditekankan pada partai berbasis Islam, khususnya analisis komparatif antara PKB dan PAN dalam menaikan perolehan suara pada pemilu 2014. Sementara dalam kajian skripsi ini adalah strategi pemenangan PKS dalam Pemilukada kota Bandung tahun 2013. Dengan begitu, melalui kajian pustaka ini dapat ditegaskan orisinalitas penelitian yang dilakukan dalam penulisan skripsi ini.

#### **E. Langkah-Langkah Penelitian**

##### 1. Heuristik

Tahapan ini merupakan sebuah tahapan awal dari penelitian, yaitu tahapan heuristik yang merupakan suatu tahapan pertama atau kegiatan menemukan dan menghimpun sumber, informasi, jejak masa lampau.<sup>5</sup> Dalam tahapan ini, peneliti berusaha untuk mencari dan mengumpulkan beberapa sumber yang diperlukan melalui wawancara dan studi pustaka.

Jenis sumber sejarah terdiri dari sumber lisan, sumber tulis. Sumber lisan adalah sumber yang didapat dari tangan pertama yang dituturkan

---

<sup>5</sup> Nina Herlina, *Metodologi Sejarah*, (Bandung: Satya Historika, 2011), hlm. 17

secara lisan oleh orang-orang yang diwawancarai oleh sejarawan.<sup>6</sup> Sedangkan sumber tertulis yang berupa hasil dari tulisan-tulisan yang dimasukkan untuk bahan sejarah seperti buku-buku, dokumen, dan lain sebagainya. Data-data lain yang didapat dari sumber benda dan sumber tulisan. Di antara data-data yang diperoleh oleh peneliti adalah:

a. Sumber Primer

1) Sumber Tertulis

- (a) Doc. 01. Dokumen pribadi yang diambil pada tanggal 14 April 2016, dokumen ini merupakan sebuah paparan visi-misi.
- (b) Doc. 02. Dokumen pribadi yang diambil pada tanggal 14 April 2016, merupakan struktur tim pemenang walikota dan wakil walikota Bandung tahun 2013.
- (c) Doc. 03. Dokumen pribadi yang diambil pada tanggal 14 April 2016, dokumen ini merupakan jadwal kampanye RIDO.
- (d) Doc. 04. Dokumen pribadi yang diambil pada tanggal 14 April 2016, dokumen ini merupakan daftar juru kampanye RIDO.
- (e) Doc. 05. Dokumen pribadi yang diambil pada tanggal 14 April 2016, dokumen ini merupakan grafik dan hasil perolehan suara Pemilukada kota Bandung.
- (f) Doc. 06. Dokumen pribadi yang diambil pada tanggal 21 April 2016, dokumen ini merupakan surat keputusan tim kampanye.

---

<sup>6</sup> Helius Sjamsuddin, *Metodologi Sejarah*, (Yogyakarta: Ombak, 2007), hlm. 102.

(g) Doc. 07. Dokumen pribadi yang diambil pada tanggal 21 April 2016, dokumen ini merupakan daftar partai politik pendukung.

2) Sumber Lisan

Iwan Hermawan, 52 tahun, juru kampanye Partai Keadilan Sejahtera dalam pemilihan walikota dan wakil walikota Bandung tahun 2013.

3) Sumber Visual

(a) Doc. 01. Dokumen pribadi yang diambil pada tanggal 14 April 2016, foto Ridwan Kamil dan Masyarakat Bandung.

(b) Doc. 02. Dokumen pribadi yang diambil pada tanggal 14 April 2016, foto ini merupakan sebuah program Bandung sehat, resik, nyaman, sejahtera.

(c) Doc. 03. Dokumen pribadi yang diambil pada tanggal 14 April 2016, foto ini merupakan program pasar kumuh, belanja rusuh.

Pasar resik, belanja asik.

b. Sumber Sekunder

1) Sumber Tertulis

(a) Koran “*Seputar Indonesia*” Arsip milik Bapusipda, diambil pada tanggal pada tanggal 02 April 2016.

(b) Aay Muhammad Furkon. 2004. *Partai Keadilan Sejahtera, Ideologi dan Praktis Politik Muslim Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Teraju.

- (c) Ali Said Damanik. 2003. *Fenomena Partai Keadilan, Transformasi 20 Tahun Gerakan Tarbiyah di Indonesia*. Bandung: Teraju.
- (d) Burhanuddin Muhtadi. 20012. *Dilema PKS: Suara dan Syariah*. Cetakan Pertama. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- (e) Djoni Edward. 2006. *Efek bola salju PKS*. Bandung: Syamil Cipta Media.
- (f) Yon Machmudi. 2005. *Partai Keadilan Sejahtera; Wajah Baru Politik Islam Indonesia*. Bandung: Harakatuna.

2) Sumber Lisan

Tedy Rusmawan, 54 tahun, beliau merupakan ketua DPD Kota Bandung 2015-2020.

3) Sumber Visual

Doc. 01. Dokumen pribadi yang diambil pada tanggal 14 April 2016, foto ini sebuah kontrak politik RIDO, 100 juta RW per tahun.

2. Kritik

Pada tahapan ini, sumber data yang dihimpun untuk kemudian diuji melalui kritik yang tujuannya adalah untuk memverifikasi sumber yang didapatkan. Tahapan kritik terbagi menjadi dua jenis, yaitu: kritik ekstern untuk menentukan otentisitas atau keaslian sumber dan kritik intern untuk menentukan kredibilitas sumber.

a. Ekstern

1) Sumber Primer

(a) Sumber Tertulis

Doc. 01. Dokumen pribadi yang diambil pada tanggal 14 April 2016, dokumen ini merupakan sebuah paparan visi-misi. Dokumen ini dapat dikatakan sebagai sumber primer, karena berbentuk Pdf hasil dari copyan yang dilakukan oleh peneliti.

Doc. 02. Dokumen pribadi yang diambil pada tanggal 21 April 2016, merupakan struktur tim pemenang walikota dan wakil walikota Bandung tahun 2013. Dokumen ini berbentuk *hard copy* yang peneliti copy dari kantor KPU kota Bandung. Penulis menganggap sumber ini sumber primer.

Doc. 03. Dokumen pribadi yang diambil pada tanggal 14 April 2016, dokumen ini merupakan jadwal kampanye RIDO. Dokumen yang peneliti miliki merupakan file yang didapatkan langsung dari kantor DPD PKS kota Bandung. Sehingga penulis menganggap sumber primer.

Doc. 04. Dokumen pribadi yang diambil pada tanggal 14 April 2016, dokumen ini merupakan daftar juru kampanye RIDO. Dokumen ini peneliti dapatkan dari kantor DPD PKS kota Bandung yang merupakan hasil copyan, maka peneliti menganggap sumber primer.

Doc. 05. Dokumen pribadi yang diambil pada tanggal 14 April 2016, dokumen ini merupakan grafik dan hasil perolehan suara pilwalkot kota Bandung. File ini merupakan sumber primer karena didapatkan dengan cara mengunduh melalui email yang dikirim oleh kantor DPD PKS kota Bandung.

Doc. 06. Dokumen pribadi yang diambil pada tanggal 21 April 2016, dokumen ini merupakan surat keputusan tim kampanye. Dokumen ini berbentuk *hard copy* yang peneliti dapatkan dari kantor KPU kota Bandung, maka penulis menganggap sumber ini sumber primer.

Doc. 07. Dokumen pribadi yang diambil pada tanggal 21 April 2016, dokumen ini merupakan daftar partai politik pendukung. Dokumen pribadi ini merupakan sumber primer, karena dalam bentuk *hard copy* yang peneliti dapatkan dari kantor KPU kota Bandung.

(b) Sumber Lisan

Khusus dalam sumber lisan, peneliti melakukan kritik ekstern melalui wawancara dengan Iwan Hermawan, laki-laki berusia 45 tahun, yang merupakan tim sukses kampanye dari pasangan calon walikota dan wakil walikota Bandung tahun 2013 dan beliau menjabat sebagai ketua tim kampanye. Beliau merupakan kunci kemenangan calon walikota dan wakil walikota Bandung dan beliau sangat berpengaruh dari kemenangan tersebut.

### (c) Sumber Visual

Kritik yang dilakukan pada sumber primer berupa sumber visual didapatkan pada bentuk foto-foto dokumentasi hasil dari pemilu tahun 2013 yaitu sebagai berikut:

Doc. 01. Dokumen pribadi yang diambil pada tanggal 14 April 2016, foto Ridwan Kamil dan Masyarakat Bandung. Jika dilihat dari fisiknya foto ini sangat jelas dan cerah. Sehingga dapat dikatakan sumber primer, karena diambil saat berkampanye.

Doc. 02. Dokumen pribadi yang diambil pada tanggal 14 April 2016, foto ini merupakan sebuah program bandung sehat, resik, nyaman, sejahtera. Foto ini merupakan sumber primer, karena terlihat jelas paparan program untuk Bandung.

Doc. 03. Dokumen pribadi yang diambil pada tanggal 14 April 2016, foto ini merupakan program pasar kumuh, belanja rusuh. Pasar resik, belanja asik. Foto ini merupakan sumber primer, karena foto ini terlihat jelas bagaimana menggambarkan sebuah perubahan.

## 2) Sumber Sekunder

### (a) Sumber Tertulis

Koran "*Seputar Indonesia*" Arsip milik Bapusipda, diambil pada tanggal pada tanggal 02 April 2016. Koran yang peneliti

dapatkan dalam bentuk foto, penulis mendapatkan dari arsip Bapusipda. Maka peneliti menganggap sumber sekunder.

Aay Muhammad Furkon. 2004. *Partai Keadilan Sejahtera, Ideologi dan Praktis Politik Muslim Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Teraju. Buku ini merupakan buku terkait sebagai penunjang dari penelitian yang dikaji sehingga dapat dikatakan sebagai sumber sekunder.

Ali Said Damanik. 2003. *Fenomena Partai Keadilan, Transformasi 20 Tahun Gerakan Tarbiyah di Indonesia*. Bandung: Teraju. Buku ini merupakan buku terkait sebagai penunjang dari penelitian yang dikaji sehingga dapat dikatakan sebagai sumber sekunder.

Burhanuddin Muhtadi. 2012. *Dilema PKS: Suara dan Syariah*. Cetakan Pertama. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia. Buku ini merupakan buku terkait sebagai penunjang dari penelitian yang dikaji sehingga dapat dikatakan sebagai sumber sekunder.

Djoni Edward. 2006. *Efek bola salju PKS*. Bandung: Syamil Cipta Media. Buku ini merupakan buku terkait sebagai penunjang dari penelitian yang dikaji sehingga dapat dikatakan sebagai sumber sekunder.

Yon Machmudi. 2005. *Partai Keadilan Sejahtera; Wajah Baru Politik Islam Indonesia*. Bandung: Harakatuna. Buku ini

merupakan buku terkait sebagai penunjang dari penelitian yang dikaji sehingga dapat dikatakan sebagai sumber sekunder.

(b) Sumber Lisan

Tedy Rusmawan, berusia 54 tahun. Beliau merupakan ketua DPD PKS Kota Bandung 2015-2020 yang juga memiliki peran dalam Pemilikada kota Bandung tahun 2013.

(c) Sumber Visual

Doc. 01. Dokumen pribadi yang diambil pada tanggal 14 April 2016, foto ini sebuah kontrak politik RIDO. 100 juta pertahun/RW. Foto ini merupakan sumber sekunder, karena hasil dari scan yang dilakukan oleh peneliti.

b. Intern

1) Sumber Primer

(a) Sumber Tertulis

Doc. 01. Dokumen pribadi yang diambil pada tanggal 14 April 2016, dokumen ini merupakan sebuah paparan visi-misi. Dokumen ini termasuk sumber primer, karena telah dipaparkan bagaimana bentuk visi-misi dari pasangan walikota dan wakil walikota Bandung.

Doc. 02. Dokumen pribadi yang diambil pada tanggal 21 April 2016, merupakan struktur tim pemenangan walikota dan wakil walikota Bandung tahun 2013. Dokumen ini merupakan

sumber primer, karena telah jelas susunan tim kampanye dan terdapat tandatangan calon walikota dan wakilnya.

Doc. 03. Dokumen pribadi yang diambil pada tanggal 14 April 2016, dokumen ini merupakan jadwal kampanye RIDO. Peneliti menganggap dokumen yang berisi jadwal kampanye ini sumber primer, karena didalamnya sangat jelas waktu dan tempatnya.

Doc. 04. Dokumen pribadi yang diambil pada tanggal 14 April 2016, dokumen ini merupakan daftar juru kampanye RIDO. Peneliti menganggap sumber ini sebagai sumber primer, karena penulisannya jelas dan dapat diketahui alamatnya.

Doc. 05. Dokumen pribadi yang diambil pada tanggal 21 April 2016, dokumen ini merupakan grafik dan hasil perolehan suara pilwalkot kota Bandung. Peneliti menganggap sumber ini sebagai sumber primer, karena telah tergambarkan dan tersusun rapih hasil perolehan suara seluruh kecamatan kota Bandung.

Doc. 06. Dokumen pribadi yang diambil pada tanggal 21 April 2016, dokumen ini merupakan surat keputusan tim kampanye. Peneliti menganggap sumber ini merupakan sumber primer, karena tanda tangan yang terdapat didalam surat keputusan tersebut merupakan tandatangan asli calon walikota dan wakilnya.

Doc. 07. Dokumen pribadi yang diambil pada tanggal 21 April 2016, dokumen ini merupakan daftar partai politik pendukung. Peneliti menganggap sumber ini sumber primer, karena dokumen ini merupakan daftar partai politik pendukung pasangan pasangan Ridwan Kamil dan Oded Muh. Danial.

(b) Sumber Lisan

Khusus dalam sumber lisan, peneliti melakukan kritik intern melalui wawancara dengan Iwan Hermawan, laki-laki berusia 45 tahun, beliau merupakan seorang ketua tim kampanye dan beliau yang mengatur semua kegiatan kampanye pasangan walikota dan wakil walikota Bandung. Beliau merupakan sumber primer. Selama wawancara beliau menjawab semua mengenai strategi kampanye Partai Keadilan Sejahtera.

(c) Sumber Visual

Kritik yang dilakukan pada sumber primer berupa benda didapatkan pada bentuk foto-foto dokumentasi, dan dokumen-dokumen hasil dari pemilu tahun 2013 yaitu sebagai berikut:

Doc. 01. Dokumen pribadi yang diambil pada tanggal 14 April 2016, foto Ridwan Kamil dan Masyarakat Bandung. Foto ini merupakan Ridwan Kamil yang sedang berkampanye dengan warga Bandung, maka sumber ini termasuk pada sumber primer.

Doc. 02. Dokumen pribadi yang diambil pada tanggal 14 April 2016, foto ini merupakan sebuah program Bandung sehat,

resik, nyaman, sejahtera. Foto ini merupakan sumber primer, karena ini sebuah gambaran Program pelayanan kesehatan, kenyamanan, dan kesejahteraan kota Bandung.

Doc. 03. Dokumen pribadi yang diambil pada tanggal 14 April 2016, foto ini merupakan program pasar kumuh, belanja rusuh. Pasar resik, belanja asik. Program ini merupakan sebuah pengembalian fungsi pasar agar lebih terawat, maka foto ini termasuk sumber primer.

## 2) Sumber Sekunder

### (a) Sumber Tertulis

Koran "*Seputar Indonesia*" Arsip milik Bapusipda, diambil pada tanggal 02 April 2016. Kritik yang dilakukan peneliti, dokumen ini masih baik dan jelas untuk dibaca, tetapi koran tersebut penjelasannya sangat sedikit sehingga koran tersebut dapat dikatakan sumber primer.

Aay Muhammad Furkon. 2004. *Partai Keadilan Sejahtera, Ideologi dan Praktis Politik Muslim Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Teraju. Buku ini merupakan buku terkait sebagai penunjang dari penelitian yang dikaji sehingga dapat dikatakan sebagai sumber sekunder.

Ali Said Damanik. 2003. *Fenomena Partai Keadilan, Transformasi 20 Tahun Gerakan Tarbiyah di Indonesia*. Bandung: Teraju. Buku ini merupakan buku terkait sebagai

penunjang dari penelitian yang dikaji sehingga dapat dikatakan sebagai sumber sekunder.

Burhanuddin Muhtadi. 2012. *Dilema PKS: Suara dan Syariah*. Cetakan Pertama. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia. Buku ini merupakan buku terkait sebagai penunjang dari penelitian yang dikaji sehingga dapat dikatakan sebagai sumber sekunder.

Djoni Edward. 2006. *Efek bola salju PKS*. Bandung: Syamil Cipta Media. Buku ini merupakan buku terkait sebagai penunjang dari penelitian yang dikaji sehingga dapat dikatakan sebagai sumber sekunder.

Yon Machmudi. 2005. *Partai Keadilan Sejahtera; Wajah Baru Politik Islam Indonesia*. Bandung: Harkatuna. Buku ini merupakan buku terkait sebagai penunjang dari penelitian yang dikaji sehingga dapat dikatakan sebagai sumber sekunder.

(b) Sumber Lisan

Tedy Rusmawan, berusia 54 tahun. Beliau merupakan ketua DPD PKS Kota Bandung 2015-2020 yang juga memiliki peran dalam Pemilikada kota Bandung tahun 2013. Beliau termasuk dalam sumber sekunder.

(c) Sumber Visual

Doc. 01. Dokumen pribadi yang diambil pada tanggal 14 April 2016, foto ini sebuah komitmen RIDO 100 juta

pertahun/RW. Foto ini sumber sekunder, karena sebuah piagam kontrak politik yang merupakan Sebuah komitmen anggaran yang akan dibagikan ke setiap RW.

c. Interpretasi

Setelah melakukan kritik sumber, maka selanjutnya dilanjutkan dengan tahapan interpretasi fakta sejarah dalam bentuk penjelasan terhadap fakta tersebut.<sup>7</sup> Fakta yang akan diinterpretasi mengenai strategi politik Partai Keadilan Sejahtera dalam pemenangan Walikota dan Wakil Walikota Bandung Tahun 2013.

Pendekatan atau metode yang di gunakan peneliti adalah pendekatan yang disebut Kuntowijoyo sebagai pendekatan Politik. Namun demikian, sejarah politik memerlukan pendekatan kembali dari ilmu-ilmu sosial karena sejarawan bekerja sebagai seorang sejarawan dan bukan sebagai seorang ahli politik.

Dalam prespektif strategi politik, menurut Peter Schroder dalam bukunya yang berjudul strategi politik, strategi politik itu sendiri merupakan strategi atau teknik yang digunakan untuk mewujudkan suatu cita-cita politik. Strategi politik sangat penting untuk sebuah partai politik, tanpa adanya strategi politik, perubahan jangka panjang sama sekali tidak dapat diwujudkan. Perencanaan strategi atau proses dan perubahan politik merupakan sebuah analisis yang gamblang dari keadaan kekuasaan,

---

<sup>7</sup> Louis Gootchalk, *Mengerti Sejarah*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1986), hlm 28

sebuah gambaran yang jelas mengenai tujuan akhir yang ingin dicapai dan juga segala kekuatan untuk mencapai tujuan tersebut.<sup>8</sup>

#### d. Historiografi

Historiografi merupakan proses akhir yang dilakukan setelah melakukan beberapa proses di atas, yang dimulai dari pengumpulan sumber atau heuristik, kemudian kritik dan interpretasi, maka setelah tersusun bahan-bahannya maka kemudian hasilnya dituliskan.

Pada tahapan ini, peneliti menggunakan penulisan historis, jenis penulisan ini mengungkapkan fakta-fakta guna menjawab beberapa bagian, yaitu: Bab I pendahuluan yang didalamnya menguraikan beberapa kelompok mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan langkah-langkah penelitian. Bab II yang berisikan gambaran umum, Sejarah Lahirnya Partai Keadilan Sejahtera, Perkembangan Partai Keadilan Sejahtera di Kota Bandung, kiprah Partai Keadilan Sejahtera dalam pemilu. Bab III berisikan tentang rekrutmen politik pasangan Mochamad Ridwan Kamil dan Oded Muh. Danial, penguatan internal Partai Keadilan Sejahtera, strategi pemenangan dan kampanye politik pasangan RIDO. Bab IV berisikan kesimpulan, saran, lampiran, dan daftar sumber.

---

<sup>8</sup> Peter Schroeder, 2000, *Strategi Politik (Politische Strategien)*, Edisi Revisi untuk Pemilu 2009.